

**PENGARUH PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI
TERHADAP KINERJA INDIVIDU
PADA BALAI PEMANTAPAN KAWASAN HUTAN
WILAYAH XI JAWA - MADURA**

**Natalie Nako
11 04 18864**

Ch. Heni Kurniawan, SE., M.Si.

**Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Atma Jaya Yogyakarta
Jalan Babarsari 43-44, Yogyakarta**

Abstrak

Unit Pelaksana Teknis Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan sebagai salah satu organisasi sektor publik membutuhkan sistem informasi untuk melaksanakan pengelolaan keuangan pemerintah pusat. Penelitian ini menguji kembali pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja individu pada BPKH Wilayah XI Jawa-Madura. Pengaruh yang diteliti adalah sistem informasi akuntansi dan kinerja individu.

Data dikumpulkan menggunakan kuesioner yang dikirimkan kepada 38 pegawai negeri sipil (PNS) yang bekerja pada Balai Pemantapan Kawasan Hutan Wilayah XI Jawa-Madura. Kuisisioner yang diterima kembali dari responden sebanyak 38 kuisisioner, dan 38 kuisisioner dapat digunakan untuk analisis selanjutnya. Analisis data menggunakan teknik *Simple Regression Analysis*.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja individu. Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Anggraini (2011), Sitepu (2013) dan Astuti (2008). Selain itu hasil penelitian ini juga mengemukakan bahwa variabel independen mampu mempengaruhi kinerja individu pemerintah hanya sebesar 76%, sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Kata Kunci : Penerapan, Kinerja Individu, Sistem Informasi Akuntansi, Organisasi Sektor Publik

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Salah satu hasil pengembangan teknologi informasi yang banyak dimanfaatkan oleh organisasi untuk menjalankan kegiatan operasionalnya adalah sistem informasi. Laudon dan Laudon (2005) mendefinisikan sistem informasi sebagai seperangkat komponen yang saling berhubungan, yang mengumpulkan (atau mendapatkan kembali), memproses, menyimpan, dan mendistribusikan informasi untuk mendukung pengambilan keputusan dan pengendalian dalam suatu organisasi. Sistem informasi akan mempengaruhi bagaimana organisasi membuat keputusan, merencanakan, dan mengatur semua bagian organisasi, baik organisasi swasta maupun organisasi sektor publik.

Penerapan sistem akuntansi pemerintahan dari suatu negara akan sangat bergantung kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku pada negara yang bersangkutan. Pemerintah pusat sebagai salah satu organisasi sektor publik membutuhkan sistem informasi untuk melaksanakan pengelolaan keuangan pusat. Menurut Peraturan Menteri Keuangan No. 213/ PMK. 05/ Tahun 2013 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat adalah rangkaian sistematis dari prosedur, penyelenggara, peralatan, dan elemen lain untuk mewujudkan fungsi akuntansi sejak pengumpulan data, pencatatan, pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Pemerintah Pusat. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 Pasal 55 ayat 2 menyatakan bahwa dalam menyusun Laporan Keuangan Pemerintah Pusat, Menteri/Pimpinan lembaga selaku Pengguna Anggaran/Pengguna Barang menyusun dan menyampaikan laporan keuangan yang meliputi laporan realisasi anggaran, neraca, dan catatan atas laporan keuangan pada kementerian negara/lembaga masing-masing. Kemudian pada penjelasan atas Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004, menyatakan bahwa agar informasi yang disampaikan dalam laporan keuangan pemerintah dapat memenuhi prinsip transparansi dan akuntabilitas, perlu diselenggarakan Sistem Akuntansi Pemerintah Pusat (SAPP).

BPKH Wilayah XI Jawa – Madura adalah Unit Pelaksana Teknis (UPT) di lingkungan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan di bidang planologi kehutanan dan tata lingkungan. BPKH Wilayah XI Jawa – Madura mempunyai tugas melaksanakan pengukuhan kawasan hutan, penyiapan bahan perencanaan kehutanan wilayah, penyiapan data perubahan fungsi serta perubahan status/peruntukan kawasan

hutan, penyajian data dan informasi pemanfaatan kawasan hutan dan penyajian data informasi sumberdaya hutan (Setyawan, 2015). BPKH Wilayah XI Jawa – Madura sebagai satuan kerja (satker) dibawah Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan dalam menjalankan tugas dan fungsinya mendapatkan alokasi anggaran pemerintah berupa Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) yang harus dipertanggungjawabkan pengelolaan keuangannya. Sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) No. 213/PMK. 05/ Tahun 2013 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat, satker BPKH Wilayah XI Jawa – Madura dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan wajib menyelenggarakan Sistem Akuntansi Instansi (SAI).

Penerapan sistem informasi pada pemerintahan pusat akan mempengaruhi kinerja pemerintahan pusat dan kinerja individu dalam pemerintah pusat tersebut, baik secara langsung maupun tidak langsung. Kinerja merupakan penampilan hasil kerja pegawai baik secara kuantitas maupun kualitas (Cokroaminoto, 2007). Kinerja individu dapat dilihat dari hasil kerja yang dicapai individu tersebut dalam melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya atas dasar kecakapan, pengalaman, serta keterampilan yang digunakan oleh individu dalam menyelesaikan suatu pekerjaan. Pencapaian kinerja juga berkaitan dengan kesesuaian antara sistem informasi yang diterapkan dengan tugas, kebutuhan dan kemampuan individu dalam organisasi tersebut.

Penelitian-penelitian terdahulu mengenai pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi dilakukan oleh beberapa peneliti. Penelitian pertama dilakukan oleh Astuti (2008) berjudul tentang Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Individu di Lingkungan Pemerintah Kota Malang. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja individu pada pemerintah kota Malang.

Penelitian kedua dilakukan oleh Anggraini (2011) dengan judul Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Manajerial. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan secara simultan sistem informasi akuntansi dengan karakteristik yang *relevant, reliable, complete, timely, understandable, verifiable* berpengaruh terhadap kinerja manajerial. Namun secara parsial, karakteristik sistem informasi akuntansi *relevant, reliable, complete* berpengaruh terhadap kinerja manajerial, sedangkan karakteristik yang *timely, understandable, verifiable* tidak berpengaruh.

Penelitian serupa dilakukan oleh Sitepu (2013) dengan judul Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Penggajian dan Pengupahan terhadap efektivitas kinerja perusahaan yang menguji secara empiris tentang pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi penggajian dan pengupahan terhadap efektivitas kinerja perusahaan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa sistem penggajian dan pengupahan berpengaruh signifikan terhadap efektivitas kinerja perusahaan.

Dari beberapa penelitian terdahulu tersebut mengenai pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi, hanya penelitian Astuti (2008) yang berkaitan dengan lingkungan pemerintahan sebagai objek penelitian. Oleh karena itu, peneliti termotivasi untuk menguji kembali penelitian Astuti (2008) dengan objek yang berbeda yaitu BPKH Wilayah XI Jawa – Madura yang berlokasi di Daerah Istimewa Yogyakarta. Adapun BPKH Wilayah XI Jawa – Madura yang berlokasi di Daerah Istimewa Yogyakarta dipilih karena terdapat permasalahan yakni perencanaan anggaran yang belum sesuai dengan rencana strategi (restra) (Wawancara dengan Kepala Bagian Tata Usaha BPKH Wilayah XI Jawa-Madura) . Selain itu, penelitian yang dilakukan di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta juga memudahkan peneliti untuk bertemu dengan responden secara langsung agar tidak salah sasaran. Berdasarkan uraian di atas, peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Individu Pada Balai Pemantapan Kawasan Hutan Wilayah XI Jawa – Madura**”.

1.2 Rumusan Masalah

Apakah terdapat pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi pada kinerja individu pada Balai Pemantapan Kawasan Hutan Wilayah XI Jawa -Madura.

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menguji kembali penelitian yang dilakukan oleh Astuti (2008) dengan objek penelitian yang berbeda yaitu Balai Pemantapan Kawasan Hutan Wilayah XI Jawa – Madura.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Kontribusi Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi bagi peneliti yang melakukan penelitian serupa. Oleh karena belum banyaknya penelitian yang berkaitan dengan Sistem Informasi Akuntansi dilingkungan pemerintah, hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu peneliti yang melakukan penelitian serupa.

2. Kontribusi Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan dalam pengambilan kebijakan bagi Balai Pemantapan Kawasan Hutan Wilayah XI Jawa Madura, dalam upaya mewujudkan peningkatan kinerja pada tingkat Unit Pelaksana Teknis yang baik melalui penerapan sistem informasi akuntansi.

II. LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

2.1 Sistem Informasi Akuntansi

Wilkinson (2000) menyatakan peranan teknologi informasi bagi akuntan dalam menerapkan sistem informasi akuntansi, yang meliputi:

1. Teknologi informasi membantu akuntan untuk menyelesaikan kewajiban mereka dengan lebih cepat, akurat, dan konsisten.
2. Beberapa teknologi informasi terbaru dapat membantu pengembangan dan pengintegrasian file akuntansi, mengevaluasi pengawasan intern dalam SIA dan variasi aplikasi paket software.
3. Jaringan komputer menyalurkan data dan informasi, sehingga merupakan bagian integral dari sistem informasi akuntansi.
4. Jaringan komputer tertentu akan dikembangkan sehingga akan membantu pemakai dengan variasi informasi keuangan.

2.2 Sistem Akuntansi Pemerintah Pusat (SAPP)

Sistem Akuntansi Pemerintah Pusat (SAPP) adalah sistem akuntansi yang mengolah semua transaksi keuangan, asset, kewajiban dan ekuitas dana pemerintah pusat, yang menghasilkan informasi akuntansi dan laporan keuangan yang tepat waktu

dengan mutu yang dapat diandalkan, baik yang diperlukan oleh badan-badan di luar pemerintah pusat seperti DPR, maupun berbagai tingkat manajemen pada pemerintah pusat (Mahsun, dkk, 2007).

2.3. Kinerja Individu

Kinerja individu merupakan hasil kerja individu tersebut dengan mengkombinasikan kemampuan, usaha dan kesempatan dalam melaksanakan tugasnya. Individu yang memiliki kinerja yang tinggi akan selalu berorientasi pada prestasi, memiliki percaya diri, berpengendalian diri, dan memiliki kompetensi. Menurut Bernadin and Russell (1993), kinerja adalah hasil dari prestasi kerja yang telah dicapai seorang karyawan sesuai dengan fungsi tugasnya pada periode tertentu.

2.4. Balai Pemantapan Kawasan Hutan Wilayah XI Jawa – Madura

BPKH Wilayah XI Jawa Madura merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) Direktorat Jenderal Planologi Kehutanan tidak menetapkan visi sendiri melainkan melaksanakan visi Direktorat Jenderal Planologi Kehutanan. Sesusai dengan Peraturan Direktorat Jendral Planologi Kehutanan Nomor: P. 03/VII-SET/2010 tanggal 19 Mei 2010 tentang Rencana Strategis Direktorat Jenderal Planologi Kehutanan Tahun 2010-2014, disebutkan bahwa Visi Direktorat Jendral Planologi Kehutanan adalah: “Terwujudnya Perencanaan Makro Bidang Kehutanan dan Pemantapan Kawasan Hutan untuk Mendukung Pengelolaan Hutan Lestari”.

2.5 Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Individu

Penelitian mengenai penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja individu yang telah dilakukan sebelumnya, adalah penelitian yang dilakukan oleh Astuti (2008). Penelitian ini menguji adanya pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja individu. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja individu pada Pemerintah Kota Malang. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik sistem informasi akuntansi diterapkan dalam suatu organisasi, maka semakin meningkat kinerja individu dalam organisasi tersebut.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Anggraini (2011) menyimpulkan secara simultan Sistem Informasi Akuntansi dengan karakteristik informasi yang *relevant, reliable, complete, timely, understandable, verifiable* berpengaruh terhadap kinerja manajerial. Hal ini menunjukkan bahwa pengambilan keputusan yang dilakukan para manajer berpengaruh terhadap perencanaan keuangan, artinya jika pengambilan keputusan dilakukan dengan baik, maka perencanaan keuangan yang mereka buat akan baik pula. Sitepu (2013) juga menyimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi penggajian dan pengupahan diperlukan untuk mencapai produktivitas karyawan sehingga organisasi dapat mencapai tujuannya.

Hipotesis merupakan jawaban sementara dari masalah penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah:

Ha: Penerapan Sistem Informasi Akuntansi memiliki pengaruh positif terhadap kinerja individu pada Balai Pemantapan Kawasan Hutan Wilayah XI Jawa – Madura Daerah Istimewa Yogyakarta.

III. METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian dan Objek Penelitian

Jenis penelitian ini adalah riset penelitian studi empiris. Objek penelitian ini adalah Balai Pemantapan Kawasan Hutan Wilayah XI Jawa – Madura.

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah pegawai negeri sipil (PNS) yang bekerja di Balai Pemantapan Kawasan Hutan Wilayah XI Jawa – Madura. Sampel penelitian ini adalah 38 pegawai negeri sipil yang menerapkan sistem informasi akuntansi yang bekerja di Balai Pemantapan Kawasan Hutan Wilayah XI Jawa – Madura.

3.3 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, dimana pengambilan sampel dari populasi berdasarkan suatu kriteria tertentu (Hartono, 2010). informasi yang berkaitan dengan penerapan sistem informasi akuntansi pada organisasi sektor publik, yaitu:

1. Pegawai Negeri Sipil yang menerapkan aplikasi “Sistem Akuntansi Pemerintah Pusat (SAPP) diantaranya Sistem Akuntansi Pusat (SiAP) dan Sistem Akuntansi Instansi (SAI)” sebagai sistem informasi akuntansi dalam melaksanakan tugas dan merencanakan penyusunan anggaran, terutama staf sub bagian keuangan dan penyusunan program di BPKH Wilayah XI Jawa-Madura.
2. Bersedia mengisi dan mengembalikan kuisisioner yang telah disediakan.

3.4 Variabel Penelitian dan Operasionalisasi Variabel

Variabel penelitian yang digunakan adalah variabel independen dan variabel dependen. Penelitian ini menetapkan sistem informasi akuntansi pada BPKH Wilayah XI Jawa-Madura DIY sebagai variabel independen yang mempengaruhi variabel dependen, yaitu kinerja individu pada BPKH Wilayah XI Jawa-Madura DIY.

3.5 Model Penelitian

Model penelitian ini adalah sebagai berikut :



Gambar 1
Model Penelitian

3.6 Jenis Data dan Teknik Pengumpulan Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer. Cara memperoleh data primer dengan menyebarkan kuisisioner kepada instansi pemerintah pusat terkait dengan pengiriman secara langsung kepada pihak yang bersangkutan. Teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah dengan survei menggunakan kuisisioner (angket). Penyebaran kuisisioner dilakukan dengan mendatangi Kantor Balai Pemantapan Kawasan Hutan Wilayah XI Jawa – Madura dan menyebarkan langsung kepada pegawai negeri sipil BPKH Wilayah XI Jawa – Madura pada seluruh

departemen. Peneliti membagikan sebanyak 38 kuisisioner kepada PNS yang menerapkan sistem informasi akuntansi.

IV. ANALISIS DATA

Analisis data dalam penelitian ini terdiri dari statistik deskriptif, uji pendahuluan, dan uji hipotesis. Sampel dalam penelitian ini adalah pegawai negeri sipil (PNS) yang menerapkan sistem informasi akuntansi di Balai Pemantapan Kawasan Hutan Wilayah XI Jawa-Madura. Dari 38 kuisisioner yang disebar, 38 kuisisioner kembali dan 38 kuisisioner dapat diolah. Berikut ini adalah hasil penyebaran kuisisioner:

Tabel 4.1
Penyebaran Kuesioner

Keterangan	Jumlah	Persentase
Kuisisioner disebar	38	100%
Kuisisioner dapat diolah	38	100%

Sumber: data diolah, 2016

Langkah selanjutnya adalah melakukan analisis data. Hasil analisis data yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

4.1 Uji Alat

1. Uji Validitas

Uji validitas (uji kesahihan butir) adalah alat untuk menguji apakah tiap butir benar-benar telah mengungkapkan faktor atau indikator yang ingin diselidiki. Semakin tinggi validitas suatu alat ukur, semakin tepat alat ukur tersebut mengenai sasaran. Pengujian validitas memakai teknik korelasi *Product Moment of Correlations*. Hasil uji validitas yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2
Hasil Uji Validitas

Variabel	Pertanyaan	r hitung	r tabel	Kesimpulan
Sistem Informasi Akuntansi	1	0,766	0,320	Valid
	2	0,558	0,320	Valid
	3	0,662	0,320	Valid
	4	0,687	0,320	Valid
	5	0,741	0,320	Valid
	6	0,833	0,320	Valid
	7	0,554	0,320	Valid

	8	0,380	0,320	Valid
	9	0,815	0,320	Valid
	10	0,808	0,320	Valid
	11	0,790	0,320	Valid
	12	0,850	0,320	Valid
	13	0,794	0,320	Valid
	14	0,573	0,320	Valid
	15	0,559	0,320	Valid
	16	0,568	0,320	Valid
	17	0,752	0,320	Valid

Variabel	Pertanyaan	r hitung	r tabel	Kesimpulan
Kinerja Individu	1	0,881	0,320	Valid
	2	0,928	0,320	Valid
	3	0,921	0,320	Valid
	4	0,878	0,320	Valid
	5	0,928	0,320	Valid
	6	0,945	0,320	Valid
	7	0,846	0,320	Valid
	8	0,830	0,320	Valid
	9	0,648	0,320	Valid
	10	0,794	0,320	Valid
	11	0,688	0,320	Valid
	12	0,728	0,320	Valid
	13	0,790	0,320	Valid

Alat tes dinyatakan valid jika nilai r hitung $>$ r tabel. Nilai r tabel untuk sampel penelitian sebanyak 38 responden adalah 0,320. Berdasarkan hasil uji validitas yang telah dilakukan menunjukkan bahwa nilai r tabel semua butir pertanyaan lebih besar dari 0,320 maka dapat disimpulkan bahwa alat tes tersebut dinyatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah tingkat seberapa besar suatu pengukur mengukur dengan stabil dan konsisten (Jogiyanto, 2010). Pengujian reliabilitas akan dilakukan dengan menggunakan *Cronbach Alpha*. Besarnya tingkat reliabilitas ditunjukkan oleh nilai koefisiennya, yaitu koefisien reliabilitas. Suatu data

dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* tiap variabel $> 0,6$. Hasil uji reliabilitas yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	Kesimpulan
Sistem Informasi Akuntansi	0,762	Reliabel
Kinerja Individu	0,963	Reliabel

Hasil uji reliabilitas menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* variabel sistem informasi akuntansi dan kinerja individu lebih dari 0,6. Berdasarkan hal tersebut maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian ini reliabel.

4.2 Statistik Deskriptif

Analisis ini digunakan untuk mengetahui deskriptif jawaban responden terhadap variabel dalam penelitian. Hasil analisis yang telah dilakukan adalah :

Tabel 4.4
Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Penerapan_SIA	38	4,00	6,00	5,3916	,60859
Kinerja_Individu	38	4,00	6,00	5,2146	,79442
Valid N (listwise)	38				

Pembagian interval dibagi menjadi 3 kategori yaitu rendah, cukup, dan tinggi.

Rumus pembagian interval kelas adalah sebagai berikut:

= Nilai jawaban tertinggi – Nilai jawaban terendah

$$\frac{\text{Pembagian Kategori}}{= 6 - 1}$$

$$= \frac{5}{3}$$

$$= 1,67$$

Berdasarkan perhitungan pembagian interval kelas, berikut ini pembagian interval masing-masing kategori:

Tabel 4.4
Pembagian Interval Kelas

Mean	Keterangan
1,00 – 2,67	Rendah
2,68 – 4,34	Cukup
4,35 – 6,00	Tinggi

4.3 Uji Normalitas

Berdasarkan hasil uji normalitas dapat diketahui bahwa nilai probabilitas > 0,05 yaitu sebesar 0,443 maka dapat disimpulkan bahwa semua data dalam penelitian ini normal.

4.4 Pengujian Hipotesis

Tabel 6
Hasil Uji Hipotesis

Variabel	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficient	t	Sig
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-11,990	7,511		-1,596	0,119
Sistem Informasi Akuntansi	0,870	0,081	0,872	10,687	0,000
F hitung	114,206				
Sig	0,000				
Adjusted R Square	0,760				

Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana dapat dibuat suatu model persamaan regresi linier sederhana sebagai berikut:

$$Y = -11,990 + 0,870 X$$

1. Pengujian Nilai t

Pengujian nilai t dilakukan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis akan didasarkan pada nilai probabilitas signifikansi. Jika t hitung > t tabel atau; (p) < 0,1 berarti H_a diterima. Hasil analisis regresi untuk variabel

penerapan sistem informasi akuntansi diperoleh nilai koefisien regresi sebesar 0,830, nilai probabilitas sebesar 0,000 dan t hitung sebesar 10,687. Hipotesis diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$. Dengan taraf signifikansi $\alpha: 0,1$ dan derajat bebas (db: $n - 1 - k$) ($38 - 1 - 1$) = 36) diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,688. Hasil analisis variabel penerapan sistem informasi akuntansi menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} ($10,687$) $>$ t_{tabel} ($1,688$). Nilai probabilitas $<$ 0,1 yaitu sebesar 0,000. Nilai $t_{hitung} >$ t_{tabel} atau; $(p) <$ 0,1 berarti H_a diterima artinya penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja individu.

2. Pengujian nilai F

Pengujian nilai F dilakukan untuk mengetahui kelayakan model (model fit). Persamaan regresi memenuhi *goodness of fit* jika $F_{hitung} >$ F_{tabel} . Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana diperoleh nilai F hitung sebesar 114,206 dan nilai probabilitas sebesar 0,000. Dengan taraf signifikansi $\alpha: 0,1$ dan derajat bebas (db: $n - 1 - k$) ($38 - 1 - 1$) = 36) diperoleh nilai F_{tabel} sebesar 4,41. Nilai F_{hitung} ($114,206$) $>$ F_{tabel} ($4,41$) dan nilai probabilitas $<$ 0,1 menunjukkan bahwa model regresi memenuhi *goodness of fit* yang artinya bahwa model regresi dapat digunakan untuk memprediksi kinerja individu yang dipengaruhi sistem informasi akuntansi.

V. KESIMPULAN

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini menguji adanya pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja individu. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja individu pada BPKH Wilayah XI Jawa-Madura.

Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik sistem informasi akuntansi yang diterapkan pada Instansi BPKH Wilayah XI Jawa-Madura, maka semakin meningkat kinerja individu pegawai negeri sipil di Instansi tersebut. Hasil penelitian ini mampu menjawab tujuan penelitian. Tujuan penelitian ini adalah untuk menggeneralisasi hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Astuti (2008) dengan objek penelitian yang berbeda yaitu BPKH Wilayah XI Jawa-Madura.

5.2. Keterbatasan Penelitian

1. Sampel yang diambil peneliti adalah organisasi sektor publik yaitu Balai Pemantapan Kawasan Hutan Wilayah XI Jawa-Madura, kesimpulan penelitian ini belum tentu sama jika penelitian dilakukan pada organisasi disektor lainnya, sehingga generalisasi hasil penelitian lain diperlukan untuk diuji pada penelitian selanjutnya.
2. Pengukuran variabel penelitian ini berdasarkan kepada persepsi reponden, karena adanya keterbatasan waktu. Tidak adanya wawancara langsung kepada responden sehingga dapat menimbulkan masalah apabila persepsi responden tidak sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya. Hal ini dapat menimbulkan respon bias.

DAFTAR PUSTAKA

- Andhika, Wisnu. (2007). *Pengaruh Persepsi Karyawan tentang Implementasi Sistem Informasi Berbasis Komputer terhadap Kinerja*. Skripsi. Universitas Brawijaya, Malang.
- Andraeni, Ni Nyoman Novitasari. (2005). *Pengaruh Stres terhadap Motivasi Kerja Dan Kinerja Karyawan PT HM Sampoerna, Tbk Surabaya*. <http://www.danamandiri.com>. Diakses tanggal 8 Mei 2014.
- Anggraini, Trisye Yeni. (2011). *Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Manajerial pada Perusahaan Retail di Surabaya*. STIE Perbanas, Surabaya.
- Astuti, Maulidah Tri. (2008). *Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Individu – Penelitian pada SKPD di lingkungan Pemerintah Kota Malang*. Universitas Brawijaya, Malang.
- Bernadin, H. John and Joyce E.A. Russell. (1993). *Human Resource Management, International edition*. Singapura. McGraw Hill, Inc.
- Bodnar, George H. dan William S. Hopwood. (2000). *Sistem Informasi Akuntansi: Buku 1*. Jakarta: Salemba Empat. Edisi 6.
- Cokroaminoto. (2007). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Individu*. www.cokroaminoto.wordpress.com. Diakses tanggal 03 Mei 2014.
- Ghozali, Imam. (2006). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Indriantoro, Nur. dan B. Supomo. (2002). *Metodologi Penelitian Bisnis*. BPFE, Yogyakarta.
- Jogiyanto, Hartono. M., (1993). *Analisis & Desain Sistem Informasi: Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktek Aplikasi Bisnis*. Andi Offset, Yogyakarta.
- Jogiyanto, Hartono. M. (1997). *Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer*. BPFE. Edisi 2, Yogyakarta.
- Jogiyanto, Hartono. M. (2010). *Metodologi Penelitian Bisnis: Salah Kaprah dan Pengalaman-Pengalaman*. BPFE, Yogyakarta.

- Jumaili, Salman. (2005). *Kepercayaan Terhadap Teknologi Sistem Informasi Baru Dalam Evaluasi Kinerja Individual*. Simposium Nasional Akuntansi VIII, Solo.
- Laudon, Kenneth C., and Jane Price Laudon. (2005). *Sistem Informasi Manajemen: Mengelola Perusahaan Digital*. Penerbit Andi. Edisi 8, Yogyakarta.
- Mangkunegara, A. P. (2002). *Manajemen Sumber Daya Perusahaan*. ROSDA, Bandung.
- Mahsun, Mohamad., Firma Sulistyowati dan Heribertus Andre Purwanugraha., (2007). *Akuntansi Sektor Publik*. BPFE-YOGYAKARTA, Yogyakarta.
- Peraturan Menteri Keuangan No. 213 Tahun 2013 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat.
- Robbins, Stephen P. (2002). *Perilaku Organisasi*. Jakarta: PT. Prenhallindo. Edisi 8.
- Romney, Marshall B., dan Paul John Steinbart, (2003). *Sistem Informasi Akuntansi*. Salemba Empat. Edisi 9, Yogyakarta.
- Samiaji, Sarosa. (2009). *Sistem Informasi Akuntansi*. Grasinfo, Jakarta.
- Simamora, Henry. (1997). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. STIE YKPN, Yogyakarta.
- Sitepu, Enita Martatinova (2013). *Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penggajian dan Pengupahan pada PT. SOCFINDO Terhadap Efektifitas Kinerja Perusahaan*. Universitas Sumatera Utara, Medan.
- Setyawan, Didik., Pairi, Sri Widiastuti L, Heny Fauzi RH, Mishayani dan Yanti Sumekar, (2015), *Statistik Balai Pemantapan Kawasan Hutan Wilayah Jawa-Madura Tahun 2014*, BPKH Wilayah XI Jawa-Madura, Yogyakarta.
- Syahri, Akhmad Syafrudin. (2006). *Teknologi Informasi Sebagai Agen Pengubah Paradigma di Sektor Pemerintahan*. <http://Plasmedia.com/>. Diakses tanggal 03 Mei 2014.
- Undang-undang RI No. 18 tahun 2002 tentang *Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi*.
- Wilkinson, Joseph W., Michael J. Cerullo. *et al.* (2000). *Accounting Information Systems: Essential Concepts and Applications*. USA: John Wiley and Sons, Inc. 4th Edition.
- Wulandari, Sri. (2006). *Pengaruh Sistem Informasi Berbasis Komputer dan Kepercayaan Terhadap Kinerja Individual*. Skripsi. Universitas Brawijaya. Malang.
- Wuryaningrum, Ambar. (2007). *Pengaruh Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Individu dengan Kepercayaan dan Kompleksitas Sistem sebagai Moderating Variable*. Skripsi. Universitas Brawijaya, Malang.